

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan perekonomian tidak terlepas dari peredaran uang. Dimana peranan uang menjadi suatu kebutuhan pokok setiap orang yang harus dicari demi memenuhi hajat hidupnya. Uang menjadi urat nadi dari sistem perekonomian. Uang dan perbankan menjadi salah satu bagian penting yang tidak terpisahkan. Bank menjadi suatu alat menyimpan dan menyalurkan serta mengontrol peredaran uang di masyarakat. Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang berperan sangat penting bagi suatu Negara.

Perbankan sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan serta dapat meningkatkan pembangunan perekonomian. Semakin berkembangnya industri perbankan di Indonesia semakin baik pula perkembangan ekonomi di negara tersebut.²

Masa pandemi covid 19 yang berlangsung cukup lama membuat daya beli masyarakat menurun, kredit macet dan sejumlah masyarakat lebih berhati hati dalam menggunakan tabungan. Pada saat kondisi perekonomian stabil dan

² Abdul Ghofur Anshori, *Pembentukan Bank Syariah Melalui Akuisisi dan Konversi (Pendekatan Hukum Positif dan Hukum Islam)*,(Yogyakarta:UII Press Yogyakarta,2010), hal 5-6

terdapat kesempatan kerja penuh, orang akan cenderung membelanjakan uangnya lebih banyak. Sebaliknya, pada saat perekonomian berada pada kondisi yang tidak stabil, orang akan cenderung berhati-hati dalam membelanjakan uangnya dan mengusahakan untuk menabung.³ Otoritas Jasa Keuangan menyatakan hasil survei salah satu bank internasional pada 2020 menyebutkan generasi milenial berusia 25-44 tahun menjadi generasi yang paling terkena dampak pandemi Covid-19 dari sisi finansial. Oleh karena itu, program literasi dan edukasi keuangan menjadi semakin penting dan krusial di masa pandemi terutama bagi Generasi Z dan Milenial. Literasi Keuangan yang baik akan mempercepat pemulihan ekonomi nasional Berikut merupakan presentase inklusi keuangan berdasarkan hasil survey nasional:

Gambar 1.1
Hasil Tingkat Literasi dan Inklusi Gender 2021



Sumber: Hasil Survey OJK⁴

³ Alam S., *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas X*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hal 237

⁴<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/BackEnd/images/AttachImage/WhatsApp%20Image%202020-02-07%20at%207.09.02%20PM.jpeg> Diakses pada 9 Desember 2021

Hasil survei OJK menunjukkan bahwa berdasarkan gender, tingkat literasi dan inklusi keuangan laki-laki sebesar 39,94% dan 77,24%, relatif lebih tinggi dibanding perempuan sebesar 36,13% dan 75,15%. Inklusi keuangan adalah salah satu upaya mendorong pembukaan rekening, serta penggunaan produk atau layanan jasa keuangan lainnya serta untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian masyarakat terhadap budaya menabung dan mempublikasikan program literasi dan inklusi keuangan serta perlindungan konsumen.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti masyarakat Kecamatan Boyolangu yakni banyak masyarakat beranggapan bahwa perbankan syariah dengan perbankan konvensional tidak ada bedanya. Sosialisasi tentang perbankan syariah belum merata meskipun di Kecamatan Boyolangu telah hadir beberapa perbankan syariah seperti *Baitul Mal Wat Tamwil*. Perbankan syariah yang ada di Kecamatan Boyolangu perlu memperhatikan promosi serta pembentukan image perbankan syariah kepada masyarakat dalam memahami operasional perbankan syariah. Berikut komentar masyarakat Kecamatan Boyolangu mengenai sistem dan operasional perbankan syariah:

“Waduh Saya kurang paham sistim perbankan syariah itu gimana. Taunya cuma itu perbankan islam dan satunya bukan. Dan kalau masalah bunga menurut saya sama saja. Cuma bank syariah pakai istilah keislaman gitu lo.”⁵

“Saya punya mbak tabungan di BMT. Dulu sih katanya bagi hasil sistimnya. Alasan saya tertarik karena ya katanya nggak ada ribanya. Tapi

⁵ Hasil Observasi, Bapak Sunar selaku Warga Kecamatan Boyolangu pada 2 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB

saya sebetulnya kurang paham sama operasionalnya kenapa bisa beda dengan bank konvensional”⁶

Dari beberapa pendapat tersebut diketahui bahwa masyarakat kurang bisa memahami manajemen, operasional maupun sistim antara perbankan syariah maupun perbankan konvensional. Kendati demikian terdapat beberapa masyarakat Kecamatan Boyolangu menggunakan produk menghimpun dana dari perbankan syariah.

Menurut Kotler,⁷ faktor yang mempegaruhi minat nasabah dalam menghimpun dana di bank syariah dapat dipengaruhi oleh: pengetahuan, gaya hidup, pendapatan, kepribadian dan promosi. Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang dapat berbentuk informasi nasabah tentang perbankan syariah untuk digunakan sebagai bahan acuan untuk memilih produk perbankan syariah dari pada perbankan konvensional.

Pengetahuan merupakan sebuah keingintahuan, dari segala perbuatan atau usaha untuk memahami apa yang akan dihadapinya. Pengetahuan yang tinggi merupakan sebuah faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung. Pengetahuan lebih mengarah kepada pemahaman, pengetahuan yang baik akan mampu mengukur besarnya manfaat yang diperoleh, sehingga akan dapat lebih mudah dalam mempertimbangkan keputusan. Dalam pengetahuan konsumen ada beberapa diantaranya yaitu pengetahuan produk, pengetahuan

⁶ Hasil Observasi Ibu Siti selaku Warga Kecamatan Boyolangu pada 2 Oktober 2021 pukul 10.31 WIB

⁷ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Jilid 2 edisi ke 13*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hal 217

pembelian, dan pengetahuan pemakaian.⁸ Salah satu faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk bertransaksi pada bank syariah yaitu pengetahuan, yang mempengaruhi proses kognitif yang melibatkan pengambilan keputusan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Romdhoni dan Ratnasari, pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan produk simpanan pada BMT Amanah Ummah Gumpang Kartasura.⁹ Pengetahuan tidak hanya bisa diperoleh dari sekolah maupun lembaga pendidikan akan tetapi juga bisa diperoleh secara eksternal. Pengetahuan eksternal bisa didapat melalui media online, media cetak, media elektronik maupun informasi kerabat/ keluarga/ tetangga. Seseorang yang tertarik menggunakan suatu produk cenderung mencari informasi mengenai produk yang akan digunakan. Sama halnya dengan produk tabungan di perbankan syariah, nasabah akan lebih mudah memahami produk tabungan atau tertarik menggunakan tabungan bila mengetahui segala informasi tentang produk tersebut.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi seseorang dalam menggunakan produk menghimpun dana pada suatu perbankan syariah adalah gaya hidup.

⁸ Kristiyadi dan Sri Hartiyah, "Pengaruh Kelompok Acuan, Religiusitas, promosi dan pengetahuan tentang Lembaga Keuangan Syariah terhadap minat menabung di Koperasi Jasa Keuangan Syariah," *Jurnal Ekonomi dan Teknik Informatika Volume 5 Nomor 9, 2016 46-49*

⁹ Abdul Haris Romdhoni dan Dita Ratnasari, "Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Volume 4 Nomor 1, 2018*

Sangadji dan Sopiah,¹⁰ mendefinisikan gaya hidup sebagai pola hidup seseorang dimana mereka akan menjalankan hidup, membelanjakan uang dan memanfaatkan waktunya.

Pola hidup seseorang mampu mempengaruhi keputusan untuk menabung. Pada suatu lapisan masyarakat mungkin memiliki kelas sosial, pendapatan dan sub kultur yang berbeda sehingga membuat gaya hidup keseharian yang dilalui setiap individu juga berbeda. Penelitian oleh Andespa,¹¹ hasil penelitian menemukan bahwa gaya hidup yang dimiliki oleh masyarakat Sumatera Barat berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabungnya di bank syariah. Dengan maksud lain gaya hidup berpengaruh secara nyata (signifikan) terhadap minat menabung nasabah di bank syariah.

Tingkat pendapatan juga merupakan penentu dalam pengambilan keputusan minat menjadi nasabah bank syariaiah. Dalam ilmu ekonomi, tabungan dapat dicari dengan cara mengurangi pendapatan dengan konsumsi.¹² Tingkat perekonomian yang berbeda beda disetiap individu bilamana Ia menggunakan konsumsi sekarang tentunya juga menghitung berapa pendapatan yang tersedia untuk dapat disimpan atau di tabung. Biaya hidup satu keluarga belum tentu tidak

¹⁰ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013), hal 46

¹¹ Roni Andespa, "Pengaruh Faktor Pribadi terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah", *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, Vol. 2 No 2, 2017

¹² John Maynard Keynes, *Teori Umum Mengenai Kesempatan Kerja, Bunga dan Uang terj. Willem*

H. Makaliwe (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2001), hal. 48.

sama, bagi individu dengan kondisi perekonomian menengah kebawah akan sulit untuk menyimpan sebagian uang yang dimiliki.

Penelitian yang dilakukan oleh Bukhari dkk,¹³ menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan pendapatan terhadap minat menabung bagi warga RW 07 Kampung KB Marga Mulya Bekasi Utara. Selanjutnya penelitian oleh Nisa,¹⁴ data menunjukkan bahwa variabel pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

Kepribadian merupakan karakteristik psikologis unik seseorang yang menghasilkan tanggapan-tanggapan yang relatif konsisten dan menetap terhadap lingkungannya.¹⁵ Dalam memilih dan menggunakan suatu produk dari perbankan syariah seseorang akan mengevaluasi dan melakukan pemilihan sesuai apa yang mereka inginkan mengacu pada selera yang dimiliki.

Penelitian yang dilakukan oleh Daulay dan Handayani,¹⁶ menunjukan kepribadian secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berbelanja pada aplikasi Lazada. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Riza dkk,¹⁷ menunjukkan bahwa semua variabel bebas seperti pengetahuan,

¹³ Eri Bukhari, dkk, "Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pendapatan terhadap Minat Menabung (Studi Kasus pada warga 07 Kampung KB Marga Mulya Bekasi Utara)", *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 17, No 1, e-ISSN 2775-9326, Mei 2021

¹⁴ Khoirun Nisa, *Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah*, Skripsi (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018)

¹⁵ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Jilid 2 edisi ke 13,...*, hal 217

¹⁶ Raihanah Daulay dan Susi Handayani, "Pengaruh Gaya Hidup dan Kepribadian Terhadap Minat Menabung Online Melalui Aplikasi Lazada", *Jurnal Ekonomi*, Vol. 1. No.1, 2021

¹⁷ Akmal Reza dkk., "Analisis Pengaruh Pengetahuan Kepribadian dan Reputasi Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah di Banda Aceh", *Jurnal Ekonomi Manajemen Teknologi*, Vol. 5 No. 1, 2021

dan kepribadian berpengaruh terhadap variabel terikat yakni keputusan nasabah memilih bank syariah di kota Banda Aceh.

Upaya lain dari pihak perbankan syariah untuk mempertahankan dan menarik minat menabung adalah strategi promosi. Promosi merupakan sebuah komunikasi yang memberikan penjelasan yang meyakinkan calon konsumen tentang barang dan jasanya. Dengan tujuan untuk memperoleh perhatian dan meyakinkan calon nasabahnya.¹⁸ Menurut Gitosudarmo,¹⁹ dengan diadakannya kegiatan promosi maka masyarakat dapat mengetahui apa saja yang diberikan dan disediakan oleh bank serta menambah minat masyarakat untuk menabung.

Dalam kegiatan promosi setiap bank berusaha mempromosikan seluruh produk dan jasa yang dimilikinya baik langsung maupun tidak langsung. Tanpa promosi nasabah tidak akan mengenal produk perbankan. Penelitian yang dilakukan oleh Mirza,²⁰ analisis menunjukkan variabel promosi memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan kartu kredit sebesar 10,1%,

Kecamatan Boyolangu terletak di Kabupaten Tulungagung, di Kecamatan Boyolangu telah banyak berdiri perbankan syariah seperti BMT Pahlawan, Koperasi Simpan Pinjam Syariah dan Bank Syariah Indonesia dan masih banyak lainnya. Kecamatan Boyolangu terbagi habis ke dalam 17 desa, 45 dusun, 108 Rukun Warga (RW) dan 463 Rukun Tetangga (RT) kerap menjadi sasaran para

¹⁸ Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta:Rajawali Pers,2015) hal 197

¹⁹ I Gitosudarmo, *Manajemen Pemasaran Edisi Pertam*, (Yogyakarta: BPF, 2000), hal 150

²⁰ Mirza, "Pengaruh Promosi, Motivasi, Gaya Hidup, Personal Selling Terhadap Minat Menggunakan Kartu Kredit", *Jurnal EBIS*, Vol. 19. NO. 1, 2020

marketing perbankan setempat dalam mempromosikan maupun menawarkan produknya. Jumlah populasi di Kecamatan Boyolangu yang mencapai 73.747 jiwa menjadi salah satu faktor pemasaran pihak perbankan syariah.

Berdasarkan penjelasan ini maka penulis ingin meneliti apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat Kecamatan Boyolangu dalam menabung. Untuk itu peneliti memilih judul **“Pengaruh Pengetahuan, Gaya Hidup, Pendapatan, Kepribadian dan Promosi terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung)”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang pemikiran di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang perbedaan perbankan konvensional dan perbankan syariah.
2. Kondisi pandemi covid 19 membuat pihak perbankan kesulitan dalam menawarkan produk tabungan yang dimilikinya.
3. Beberapa masyarakat yang memakai produk di bank syariah belum bisa membedakan perbedaan antara perbankan konvensional dengan perbankan syariaiah.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah variabel pengetahuan dapat berpengaruh terhadap minat masyarakat Kecamatan Boyolangu menabung di Bank Syariah?
2. Apakah variabel gaya hidup dapat berpengaruh terhadap minat masyarakat Kecamatan Boyolangu menabung di Bank Syariah?
3. Apakah variabel pendapatan dapat berpengaruh terhadap minat masyarakat Kecamatan Boyolangu menabung di Bank Syariah?
4. Apakah variabel kepribadian dapat berpengaruh terhadap minat masyarakat Kecamatan Boyolangu menabung di Bank Syariah?
5. Apakah variabel promosi dapat berpengaruh terhadap minat masyarakat Kecamatan Boyolangu menabung di Bank Syariah?
6. Apakah variabel pengetahuan, gaya hidup pendapatan, kepribadian dan promosi secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap minat masyarakat Kecamatan Boyolangu menabung di Bank Syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menguji pengaruh variable pengetahuan terhadap minat masyarakat Kecamatan Boyolangu menabung di Bank Syariah.

2. Untuk menguji pengaruh variable gaya hidup terhadap minat masyarakat Kecamatan Boyolangu menabung di Bank Syariah.
3. Untuk menguji pengaruh variable pendapatan terhadap minat masyarakat Kecamatan Boyolangu menabung di Bank Syariah.
4. Untuk menguji pengaruh variable kepribadian terhadap minat masyarakat Kecamatan Boyolangu menabung di Bank Syariah.
5. Untuk menguji pengaruh variabel promosi terhadap minat masyarakat Kecamatan Boyolangu menabung di Bank Syariah.
6. Untuk menguji pengaruh variabel pengetahuan, gaya hidup, pendapatan, kepribadian dan promosi terhadap minat masyarakat Kecamatan Boyolangu menabung di Bank Syariah.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk kepentingan ilmiah maupun kepentingan terapan. Kedua manfaat tersebut yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini berguna untuk menambah bahan informasi dan pelayanan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya manajemen pemasaran, dan dapat memberikan informasi kepada calon nasabah dalam pertimbangan dan keputusan menabung di Bank Syariah.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Manajer Bank Syariah

Dapat bermanfaat bagi bahan untuk evaluasi dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kelancaran dalam menabung di bank syariah.

b. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah wawasan mengenai beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat menabung masyarakat.

c. Bagi Akademik

Sebagai sumbangsih perbendaharaan kepustakaan di IAIN Tulungagung.

d. Bahan Penelitian Selanjutnya

Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam kajian yang sama dengan menambar variabel yang berbeda.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti membatasi hanya dalam ruang lingkup sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan hanya terkait ruang lingkup pengetahuan, gaya hidup, pendapatan, kepribadian dan promosi perbankan syariah setempat yang ada di Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.
2. Hasil penelitian ini hanya untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan, gaya hidup, pendapatan, kepribadian dan promosi mempengaruhi minat menabung nasabah bank Syariah di Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

3. Subjek dari penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Boyolangu dan batasan dalam masalah ini adalah masyarakat Kecamatan Boyolangu yang memiliki tabungan di Bank Syariah.

G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian ini agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda adalah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

- a. Minat menabung adalah kecenderungan seseorang yang tetap memperhatikan dan bertindak sesuai situasi yang menarik disertai perasaan senang dari suatu objek tabungan.²¹
- b. Pengetahuan adalah semua informasi yang dimiliki oleh konsumen mengenai berbagai macam produk barang dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk barang dan jasa tersebut seperti cara penggunaannya dan juga informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.²²
- c. Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diungkapkan dalam kegiatan, minat dan pendapat seseorang. Gaya hidup melukiskan keseluruhan seseorang tersebut yang berinteraksi dengan lingkungannya.

²¹ Kotler, *Manajemen Pemasaran*,..., hal 12

²² Ujang sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hal 12

Orang-orang yang berasal dari sub kultur kelas sosial, dan pekerjaan yang sama mungkin saja mempunyai gaya hidup yang berbeda.²³

- d. Pendapatan adalah perbedaan total penerimaan dan pengeluaran masyarakat pada periode tertentu dimana jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksinya yang telah disumbangkan.²⁴
- e. Kepribadian adalah karakteristik psikologis yang berbeda dari seseorang yang menyebabkan tanggapan yang relatif konsisten dan tetap terhadap lingkungannya. Kepribadian biasanya disebutkan dengan ciri-ciri bawaan seperti kepercayaan diri, dominasi, otonomi, perbedaan, kondisi sosial, keadaan pembelaan diri, dan juga kemampuan untuk beradaptasi.²⁵
- f. Promosi adalah suatu usaha dari penjual dalam menginformasikan barang kepada pembeli, agar pembeli/konsumen itu tertarik untuk melakukan transaksi pembelian atau pertukaran atas produk/jasa yang dijual atau ditawarkan.²⁶

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan secara konseptual diatas, maka secara operasional dalam penelitian ini menguji seberapa signifikan pengaruh pengetahuan, gaya hidup, pendapatan, kepribadian, dan promosi dalam

²³ Kotler, *Manajemen Pemasaran*,..., hal 236

²⁴ Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi* (Jakarta; Bina Grafika, 2004), hal

²⁵ Kotler, *Manajemen Pemasaran*,..., hal 236

²⁶ Hapsari, Niken Tri, *Seluk Beluk Promosi dan Bisnis : Cerdas Beriklan Untuk Usaha Kecil & Menengah*, (Jogjakarta: APLUS Books, 2010), Hal 12

mempengaruhi minat masyarakat Kecamatan Boyolangu dalam menabung di Perbankan Syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan penelitian ini terdiri dari enam bab. Masing-masing bab memiliki sub bab yang akan memberikan penjelasan secara terperinci, sistematis dan berkesinambungan agar dapat dipahami dengan baik. Diantara sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini dikemukakan tentang latar belakang masalah yang berkaitan dengan fenomena-fenomena sesuai dengan judul penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, sistematika skripsi.

BAB II. LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi Landasan Teori yang akan dipaparkan yakni terdiri dari: Teori yang membahas variabel/sub variabel pertama, teori yang membahas variabel/sub variabel kedua, dan seterusnya (jika ada), kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian

BAB III. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampling, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik

pengumpulan data dan instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan untuk menggali data-data di lapangan. Sehingga kita mendapatkan data yang akan diolah pada bab selanjutnya.

BAB IV. HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan menguraikan secara detail data atau hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis. Lebih detail lagi pemaparan tentang temuan penelitian, pemaparan data tersebut selanjutnya akan dibaca dengan sintesis antara teori dan data di bab V.

BAB V. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian. Dengan sistematika pembahasan berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan pada bab I. Serta dalam bab V ini mendeskripsikan dan membaca data dengan perspektif teori yang disuguhkan pada bab II.

BAB VI. PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran peneliti yang dilakukan berdasarkan analisis data dan temuan di lapangan. Pada bab penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.